

**PT Radiant Utama Interinsco Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2025 dan untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (Tidak diaudit)

**FINANCIAL STATEMENTS**



PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk

Head Office

Radiant Group Building

Jl. Kapten Tendean No. 24, Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Jakarta, 12720

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|---------------|---|---|
| 1. | Nama | : | Aby Abdullah Ganis |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720 |
| | Telepon | : | 021-7191020 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Zaki Maulana |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720 |
| | Telepon | : | 021-7191020 |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Oktober 2025

Direktur Utama

Direktur

(Aby Abdullah Ganis)

(Zaki Maulana)

+62 21 - 7191020 (Hunting)

+62 21 - 7191002 (Fax)

corsec@radiant.co.id

<https://radiant.co.id>



DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2025 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-65

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,31,32	178.138.899.303	103.890.935.212
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5,32,33	800.100.465.856	756.525.013.059
Aset keuangan lancar lain-lain	6,33	24.991.835.767	208.232.835.575
Persediaan	7	14.871.427.005	13.243.012.166
Uang muka	8	18.310.717.640	17.407.412.319
Pajak dibayar di muka	9.a	40.515.515.647	22.185.492.260
Estimasi tagihan pajak	9.b	2.836.582.541	2.903.445.302
Biaya dibayar di muka	10	66.157.624.832	42.487.695.409
TOTAL ASET LANCAR		1.145.923.068.591	1.166.875.841.302
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, neto	9.d	23.668.938.671	11.096.190.660
Aset hak guna, neto	12	6.540.665.388	12.446.042.316
Aset tidak berwujud	13	808.437.500	-
Aset tetap, neto	11	184.200.571.033	205.972.801.426
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13, 33	3.265.796.530	4.790.224.701
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		218.484.409.122	234.305.259.103
TOTAL ASET		1.364.407.477.713	1.401.181.100.405

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14, 32	486.282.406.548	517.364.603.904
Utang usaha - pihak ketiga	15, 32	108.015.997.029	93.585.613.829
Utang lain-lain jangka pendek- pihak ketiga	16, 32	-	120.568.520.000
Beban akrual	17, 32	92.403.149.866	44.276.693.007
Utang pajak	9.b	24.917.652.595	3.445.223.138
Pendapatan diterima di muka		26.608.087.017	1.216.721.708
Bagian lancar atas:			
Liabilitas sewa	12, 32, 33	10.893.871.362	16.416.994.729
Utang pembiayaan konsumen	19, 32, 33	908.528.380	942.688.307
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		750.029.692.797	797.817.058.622
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Setelah dikurangi bagian lancar:			
Liabilitas sewa	12,32, 33	6.960.897.197	8.193.822.504
Utang pembiayaan konsumen	19, 32, 33	2.688.903.676	3.377.132.979
Liabilitas imbalan kerja	20	38.878.817.505	36.507.937.051
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		48.528.618.378	48.078.892.534
TOTAL LIABILITAS		798.558.311.175	845.895.951.156
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham			
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham			
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	21	77.000.000.000	77.000.000.000
Tambahan modal disetor	23	30.971.619.947	30.971.619.947
Penghasilan komprehensif lain		12.628.896.727	12.628.896.727
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	15.400.000.000	15.400.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	27	429.818.273.545	383.269.234.349
Komponen ekuitas lain-lain		-	35.986.090.012
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		565.818.790.219	555.255.841.035
Kepentingan non-pengendali	22	30.376.319	29.308.214
TOTAL EKUITAS		565.849.166.538	555.285.149.249
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.364.407.477.713	1.401.181.100.405

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN	24	1.474.710.911.958	1.587.876.761.548
BEBAN LANGSUNG	25	(1.322.816.246.163)	(1.436.300.771.158)
LABA KOTOR		151.894.665.795	151.575.990.390
Beban umum dan administrasi	26	(94.751.111.326)	(90.495.619.978)
Beban penjualan	26	(3.512.987.075)	(3.572.828.465)
Laba penjualan aset tetap	11	322.493.732	1.449.926.397
Laba (rugi) selisih kurs	32	626.534.291	(2.353.114.615)
Pendapatan lain-lain, bersih		1.706.102.968	154.432.582
LABA USAHA		56.285.698.385	56.758.786.311
Beban bunga dan keuangan		(41.747.586.857)	(43.456.838.384)
Pendapatan bunga		2.012.403.213	1.411.352.786
LABA SEBELUM PAJAK		16.550.514.741	14.713.300.713
BEBAN PAJAK			
Beban pajak penghasilan		(5.986.497.452)	(6.032.453.292)
LABA PERIODE BERJALAN		10.564.017.289	8.680.847.421
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar		-	3.846.308.285
Pajak terkait		-	(846.187.823)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	3.000.120.462
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.564.017.289	11.680.967.883
LABA PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		10.562.949.184	8.680.196.313
Kepentingan non-pengendali	21	1.068.105	651.108
TOTAL		10.564.017.289	8.680.847.421
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		10.562.949.184	11.680.199.123
Kepentingan non-pengendali	21	1.068.105	768.760
TOTAL		10.564.017.289	11.680.967.883
LABA PER SAHAM DASAR	27	13,72	11,27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal disetor	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain/	Komponen ekuitas lain	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya					
Saldo 31 Desember 2023	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	369.956.432.761	11.896.510.126	44.223.077.512	549.447.640.346	28.300.186	549.475.940.532
Laba tahun berjalan	28	-	-	8.680.196.313	-	3.000.002.810	11.680.199.123	768.760	11.680.967.883
Saldo 30 September 2024	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	378.636.629.074	11.896.510.126	47.223.080.322	561.127.839.469	29.068.946	561.156.908.415
Saldo 31 Desember 2024	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	383.269.234.349	12.628.896.727	35.986.090.012	555.255.841.035	29.308.214	555.285.149.249
Reklasifikasi	-	-	-	35.986.090.012	-	(35.986.090.012)	-	-	-
Laba periode berjalan	28	-	-	10.562.949.184	-	-	10.562.949.184	1.068.105	10.564.017.289
Saldo 30 September 2025	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	429.818.273.545	12.628.896.727	-	565.818.790.219	30.376.319	565.849.166.538

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.431.135.459.162	1.496.181.018.600
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.303.860.003.658)	(1.450.322.869.917)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(42.136.588.097)	(43.441.361.546)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.191.245.549)	(6.212.726.483)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	15.428.512.445	9.538.469.045
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	94.376.134.303	5.742.529.699
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.012.403.213	1.411.352.786
Perolehan aset tetap	(31.759.837.122)	(18.359.851.394)
Hasil penjualan aset tetap	541.392.921	1.651.337.993
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(29.206.040.988)	(15.297.160.615)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan (penambahan) piutang pihak berelasi	(808.437.500)	991.756.743
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	48.486.000.000	(4.710.173.410)
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	1.524.428.171	(854.680.339)
Penambahan utang bank jangka pendek	2.273.414.291.768	1.789.132.219.657
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.304.448.932.803)	(1.752.231.982.717)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.248.411.815)	(1.018.056.000)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(6.756.048.674)	(20.658.537.773)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	10.162.889.147	10.650.546.161
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	75.332.982.462	1.095.915.245
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(1.085.018.371)	529.851.463
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	103.890.935.212	97.642.773.991
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	178.138.899.303	99.268.540.699

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH. 01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 267148.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24 Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewa peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak dan gas bumi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum, dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan-bahan, peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen, dan perwakilan dari badan-badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan management Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa *marine/survey marine* atau konsultansi bidang *marine*.
- n. Jasa konsultansi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultansi kontruksi dan non kontruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan.
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan
- s. Jasa penyediaan tenaga keamanan

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 238 dan 249 karyawan masing-masing untuk per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Amira Ganis	Amira Ganis
Komisaris	Misyal Abdullah Bahwal	Muhammad Hamid
Komisaris Independen	Nino Fediawan Kusmedi	Winarno Zain

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

	30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Aby Abdullah Ganis	Aby Abdullah Ganis
Direktur	Soeharto Nurcahyono	Soeharto Nurcahyono
Direktur	Zaki Maulana	Bibin Busono

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, SH, No. 122 tanggal 26 Juni 2025 terkait perubahan direksi dan komisaris, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Muhammad Hamid sebagai Komisaris, Winarno Zain sebagai Komisaris Independen, Bibin Busono sebagai Direktur, serta menyetujui untuk mengangkat Misyal Abdullah Bahwal sebagai Komisaris, Nino Fediawan Kusmedi sebagai Komisaris Independen, dan Zaki Maulana sebagai Direktur.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Nino Fediawan Kusmedi	Winarno Zain
Anggota	Asep Hikmat	Wirawan B. Ilyas
	Tjahjo Dahono	Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.0018.RUI/Kep.Dir/II/2020 tanggal 10 Februari 2020.

Audit Internal Erwin Arianto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

Sekretaris Perusahaan Mona Nazaruddin

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 September 2025	Jumlah Aset 31 Desember 2024
Kepemilikan langsung						
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,996%	1980	868.364.315.535	859.554.612.183
Kepemilikan tidak langsung melalui SI						
PT Supraco Daya Wsesa ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	2008	23.636.787.985	19.192.879.834
PT Supraco Lines ("SPL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	47,97%	2008	177.775.973.176	170.612.705.143

Perubahan dalam Entitas Anak selama tahun berjalan sebagai berikut:

Restrukturisasi dalam Grup

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUI) menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Supraco Lines (SPL) kepada PT Supraco Indonesia (SI) dengan biaya akuisisi sebesar Rp 65.750.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan langsung RUI di SPL berubah dari 98,75% menjadi 47,97%. Kepemilikan tidak langsung RUIS pada SL melalui SI sebesar 52,03%, sehingga jumlah keseluruhan kepemilikan RUIS pada SL secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang
- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran .

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Inventasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan deviden terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan yang terjadi pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan Tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang indentik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2025 dan 2024, serta 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2024
	Rp	Rp	Rp
Mata Uang Asing			
Dolar Amerika Serikat	16.680	16.162	15.138
Dolar Singapura	12.934	11.919	11.788
Euro	19.561	16.851	16.852

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan proyek	3-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	3-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan atas pertimbangan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset indentifikasi; dan Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset indentifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendisain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pinalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sebagai Pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan beban (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama tahun kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu tahun waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu tahun waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui saat terjadinya (basis akrual).

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan beban (Lanjutan)

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

b) Pendapatan dari Jasa Kontruksi

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

c) Pendapatan dari Jasa Agensi

Grup mengakui pendapatan dari jasa agensi pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Pendapatan/ beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

s. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

v. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 115 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam:

- (a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK No. 115;
 - (b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli;
 - (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan
 - (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.
- a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum spengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi.

Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Perusahaan dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 20.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL - *Expected Credit Loss*) pada Piutang Usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang usaha. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah.

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2024.

Estimasi Nilai Persediaan Yang Dapat Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025	31 Desember 2024
Kas	838.559.067	662.000.001
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.394.123.967	866.081.440
PT Bank UOB Indonesia	16.617.468.884	156.761.262
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.862.323.758	19.573.793.014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.991.548.487	15.838.882.836
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.428.968.649	7.460.192.249
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	2.172.413.104	2.359.050.868
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	6.456.560.406	3.213.143.139
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	478.064.359	1.845.168.509
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.689.411	585.763.085
PT Bank HSBC Indonesia	25.788.448	428.706.748
Lain-lain	343.508.921	297.852.892
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.250.240	6.415.585
<u>Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia	10.106.602	2.030.584
Sub-total	123.061.815.236	52.633.842.211
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.750.125.000	17.250.125.000
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	11.300.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.128.900.000	-
PT Bank DBS Indonesia	4.059.500.000	3.949.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	18.095.968.000
Jumlah	178.138.899.303	103.890.935.212
Tingkat Suku Bunga Kontraktual		
Deposito Berjangka per Tahun		
Rupiah	2,25% - 2,36%	2,00% - 2,50%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 4,35%	2,00% - 4,19%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

b. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Pertamina E&P Asset	115.439.882.212	85.298.464.707
PT Pertamina Hulu Rokan	84.731.482.165	95.550.160.382
PetroChina International Jabung Ltd.	80.861.648.529	57.382.152.390
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	65.680.643.256	59.759.215.049
PT Star Energy Geothermal Indonesia	52.019.849.410	--
Sarulla Operations, Ltd.	47.040.277.590	--
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd.	39.013.791.770	68.603.380.226
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	29.875.093.204	23.498.697.481
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	29.151.403.081	36.214.796.613
PT Pertamina Hulu Mahakam	22.296.739.379	48.936.532.595
Petrogas (Basin) Ltd	19.776.002.470	26.689.614.018
ExxonMobile Cepu Ltd	13.151.152.912	8.736.932.030
PT Chandra Asri Pacific Tbk	12.900.584.475	11.826.244.252
PT Pertamina Hulu Energi	11.745.592.458	37.068.585.384
CITIC Seram Energy Ltd.	9.273.959.582	11.767.138.507
PT Wartsila Indonesia	8.606.262.803	8.770.760.971
PT Wira Insani	7.344.140.744	6.707.711.194
PT Medco E&P Indonesia	7.190.407.764	9.028.272.634
PT Expro Indonesia	6.378.817.266	6.236.166.510
Premier Oil Andaman Ltd	6.364.342.716	--
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	5.978.431.263	3.946.822.663
PT Pertamina Geothermal Energy	5.518.495.829	1.662.818.567
PT Kilang Pertamina Internasional	5.444.662.564	5.119.489.166
PT Citra Tubindo	5.721.017.589	9.053.943.635
PT ISS Indonesia	3.438.491.913	4.141.164.478
PT LIS International	1.853.998.751	8.119.994.201
PT Geo Dipa Energi	1.024.217.877	14.905.268.985
PT Xurya Daya Indonesia	830.783.453	4.220.871.373
PT Martabak Pizza Orins	236.487.978	2.138.410.589
Inpex Masela Ltd	184.120.000	12.464.658.213
Lain-lain	113.086.369.228	99.648.409.122
Sub-total	812.159.150.232	767.496.675.935
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.058.684.376)	(10.971.662.876)
Total pihak ketiga setelah cadangan kerugian penurunan nilai	800.100.465.856	756.525.013.059
Jumlah	800.100.465.856	756.525.013.059

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2025	31 Desember 2024
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	772.103.111.516	699.279.663.350
Dolar Amerika Serikat	40.056.038.716	68.217.012.585
Jumlah	812.159.150.232	767.496.675.935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.058.684.376)	(10.971.662.876)
Total piutang usaha, neto	800.100.465.856	756.525.013.059

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	30 September 2025	31 Desember 2024
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Awal	10.971.662.876	9.352.578.510
Penambahan	1.087.021.500	1.619.084.366
Saldo Akhir	12.058.684.376	10.971.662.876

e. Berdasarkan umur piutang

	30 September 2025	31 Desember 2024
Berdasarkan Umur piutang		
1 - 30 Hari	798.900.960.161	739.610.298.923
31 - 60 Hari	1.362.862.757	11.928.940.355
61 - 90 Hari	443.139.806	4.190.669.510
Lebih dari 90 Hari	11.452.187.508	11.766.767.147
Jumlah	812.159.150.232	767.496.675.935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.058.684.376)	(10.971.662.876)
Total piutang usaha, neto	800.100.465.856	756.525.013.059

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Investasi Tersedia Untuk Dijual	--	169.054.520.000
Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	5.318.316.828	6.380.905.214
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi	4.550.452.483	5.631.791.817
Pihak ketiga	3.804.658.002	1.605.423.349
Lain-lain	11.318.408.454	25.560.195.195
Total	<u>24.991.835.767</u>	<u>208.232.835.575</u>

a. Investasi tersedia untuk dijual

Pada tanggal 9 September 2025, PT Supraco Indonesia ("SI") telah melepas investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power dan telah mengalihkan kepada OTP Geothermal Pte. Ltd. dan KS Orca Renewables Pte. Ltd. Transaksi penyelesaian utang OTP Geothermal Pte. Ltd. dilakukan melalui kompensasi (*set-off*) antara harga pembelian saham dengan utang SI kepada OTP Geothermal Pte. Ltd.

b. Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Rekening bank dibatasi penggunaannya</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	290.296.282	1.352.884.668
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	115.467	105.754.766
<u>Deposito Berjangka</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.028.020.546	5.028.020.546
<u>Sub-total</u>	<u>5.318.432.295</u>	<u>6.486.659.980</u>
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(115.467)	(105.754.766)
Total	<u>5.318.316.828</u>	<u>6.380.905.214</u>

c. Piutang Lain Lain

Pihak berelasi

Utamanya merupakan pinjaman Grup kepada pihak berelasi.

Pihak ketiga

Utamanya merupakan dana talangan operasional Perusahaan dan entitas anak kepada pihak ketiga.

d. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan bid bond dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, sebagai berikut

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

d. Lain-lain (Lanjutan)

	30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CTBC	6.167.756.552	6.744.479.054
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.265.681.063	4.684.469.935
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.520.672.719	3.600.417.997
PT Bank HSBC Indonesia	-	14.642.089.436
Lain-lain	1.629.979.183	573.208.708
Sub Total	14.584.089.517	30.244.665.130
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(3.265.681.063)	(4.684.469.935)
Total	11.318.408.454	25.560.195.195

7. PERSEDIAAN

	30 September 2025	31 Desember 2024
Peralatan dan suku cadang	8.287.738.661	6.940.156.616
Material	3.608.784.359	3.560.277.059
Film	1.327.191.448	753.073.371
Isotope IR 192	310.965.002	973.571.502
Perlengkapan keselamatan kerja	506.738.202	474.071.127
Lain-lain	830.009.333	541.862.491
Jumlah	14.871.427.005	13.243.012.166

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan.

8. UANG MUKA

	30 September 2025	31 Desember 2024
Uang muka operasi	17.593.756.651	16.395.951.550
Uang muka pembelian	716.960.989	1.011.460.769
Jumlah	18.310.717.640	17.407.412.319

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Perusahaan		
Pasal 23	11.639.736.744	-
Pajak pertambahan nilai	19.047.354.220	22.185.492.260
Entitas Anak		
Aset Pajak Kini (PPH 28 A) Tahun 2014		-
Pasal 4 (2)	2.617.289.112	-
Pasal 15	21.544.361	-
Pasal 21	44.419.562	-
Pasal 22	113.171.425	-
Pasal 23	4.556.976.517	-
Pasal 25	1.998.664.427	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	476.359.280	-
Total	<u>40.515.515.647</u>	<u>22.185.492.260</u>

Perusahaan

Pada 25 Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00030 - 00035/407/24/081/25 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2024 sebesar Rp 7.543.304.627 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 30 September 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00100 - 00105/407/23/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2023 sebesar Rp 7.671.083.716 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 20 Januari 2025.

Pada 27 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002 - 00007/407/24/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2024 sebesar Rp 6.936.831.608 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 20 Januari 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00100 - 00105/407/23/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2023 sebesar Rp 7.671.083.716 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 20 Januari 2025.

b. Estimasi tagihan pajak

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak Penghasilan Badan:		
Entitas anak		
Tahun 2024	2.836.582.541	2.903.445.302

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Utang pajak

	30 September 2025	31 Desember 2024
Perusahaan		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	3.231.578.551	--
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	47.830.595	163.807.399
Pasal 21	233.556.337	290.017.389
Pasal 23	276.410.026	285.563.864
Pasal 25	--	92.374.528
Pasal 29	--	204.748.097
Sub-total	<u>3.804.982.787</u>	<u>1.036.511.277</u>
Entitas Anak		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	14.608.485.979	--
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	247.202.535	119.409.805
Pasal 15	5.829.959	5.829.959
Pasal 21	3.017.410.789	122.338.773
Pasal 23	214.371.007	70.619.347
Pasal 25	--	224.803.845
Pasal 26	124.984.953	--
Pasal 29	--	276.035.543
Pajak pertambahan nilai	<u>2.894.384.586</u>	<u>1.589.674.589</u>
Sub total	<u>21.112.669.808</u>	<u>2.408.711.861</u>
Total	<u>24.917.652.595</u>	<u>3.445.223.138</u>

d. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 September 2025
Aset pajak tangguhan, neto				
Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja	7.174.404.362	469.921.891	--	7.644.326.253
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.178.365.833	318.344.730	--	2.496.710.563
Aset tetap	3.129.833.341	427.201.429	--	3.557.034.770
Aset hak guna	309.016.354	545.093.490	--	854.109.844
Imbalan kerja	132.000.000	--	--	132.000.000
Aset hak guna - sewa pembiayaan	408.809.174	(271.281.930)	--	137.527.244
Sub-total	<u>13.332.429.064</u>	<u>1.489.279.610</u>	<u>--</u>	<u>14.821.708.674</u>
Entitas Anak				
Liabilitas Imbalan Kerja	1.911.873.089	72.750.515	--	1.984.623.604
Aset Tetap	7.149.615.212	--	--	7.149.615.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	235.400.000	(110.745.318)	--	124.654.682
Aset hak guna	(392.247.998)	(19.415.503)	--	(411.663.501)
Investasi saham	(11.140.878.707)	--	11.140.878.707	--
Sub-total	<u>(2.236.238.404)</u>	<u>(57.410.306)</u>	<u>11.140.878.707</u>	<u>8.847.229.997</u>
Total	<u>11.096.190.660</u>	<u>1.431.869.304</u>	<u>11.140.878.707</u>	<u>23.668.938.671</u>

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2025	31 Desember 2024
Jasa instalasi proyek	45.605.165.585	25.673.424.145
Asuransi	12.264.042.732	9.295.884.560
Pemeliharaan	5.162.835.891	4.672.495.197
Lain-lain	3.125.580.624	2.845.891.507
Total	66.157.624.832	42.487.695.409

11. ASET TETAP

	30 September 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.483.952.959	-	-	-	22.483.952.959
Bangunan	17.308.311.622	-	-	-	17.308.311.622
Peralatan Proyek	520.088.610.634	22.740.831.781	(2.260.962.624)	1.692.000.000	542.260.479.791
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.043.921.221	2.600.271.568	(490.056.635)	-	27.154.136.154
Kendaraan	14.486.230.836	-	-	-	14.486.230.836
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	25.867.940.206	-	-	(1.692.000.000)	24.175.940.206
Kendaraan	8.504.203.802	2.101.000.000	-	-	10.605.203.802
Sub-total	1.122.892.536.500	27.442.103.349	(2.751.019.259)	-	1.147.583.620.590
Aset dalam pembangunan	7.211.296.797	4.317.733.773	-	-	11.529.030.570
Jumlah	1.130.103.833.297	31.759.837.122	(2.751.019.259)	-	1.159.112.651.160
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	11.438.101.467	624.575.885	-	-	12.062.677.352
Peralatan Proyek	455.688.662.786	22.733.610.699	(2.107.541.356)	1.430.437.422	477.745.169.551
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.959.180.061	2.577.540.106	(424.578.714)	-	21.112.141.453
Kendaraan	12.017.668.880	321.691.327	-	-	12.339.360.207
Kapal	146.018.115.064	5.060.777.007	-	(8.408.595.478)	142.670.296.593
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	256.184.411.738	16.185.694.842	-	8.364.908.056	280.735.014.636
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	19.131.145.886	4.064.865.247	-	(1.386.750.000)	21.809.261.133
Kendaraan	4.693.745.989	1.744.413.213	-	-	6.438.159.202
Jumlah akumulasi penyusutan	924.131.031.871	53.313.168.326	(2.532.120.070)	-	974.912.080.127
Jumlah Tercatat	205.972.801.426				184.200.571.033

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.483.952.959	-	-	-	22.483.952.959
Bangunan	17.308.311.622	-	-	-	17.308.311.622
Peralatan Proyek	571.530.920.423	14.323.802.155	(71.040.147.460)	5.274.035.516	520.088.610.634
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.444.109.432	3.198.103.620	(4.598.291.831)	-	25.043.921.221
Kendaraan	15.473.835.454	-	(3.274.504.618)	2.286.900.000	14.486.230.836
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	27.202.060.722	3.939.915.000	-	(5.274.035.516)	25.867.940.206
Kendaraan	5.058.265.766	5.732.838.036	-	(2.286.900.000)	8.504.203.802
Sub-total	1.174.610.821.598	27.194.658.811	(78.912.943.909)	-	1.122.892.536.500
Aset dalam pembangunan	-	7.211.296.797	-	-	7.211.296.797
Jumlah	1.174.610.821.598	34.405.955.608	(78.912.943.909)	-	1.130.103.833.297
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	10.582.529.618	855.571.849	-	-	11.438.101.467
Peralatan Proyek	466.436.543.949	60.292.266.297	(71.040.147.460)	-	455.688.662.786
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.767.191.706	2.790.280.186	(4.598.291.831)	-	18.959.180.061
Kendaraan	14.719.471.300	572.702.198	(3.274.504.618)	-	12.017.668.880
Kapal	130.876.669.070	15.141.445.994	-	-	146.018.115.064
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	239.998.716.896	16.185.694.842	-	-	256.184.411.738
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	13.029.484.478	6.101.661.408	-	-	19.131.145.886
Kendaraan	3.442.550.553	1.251.195.436	-	-	4.693.745.989
Jumlah akumulasi penyusutan	899.853.157.570	103.190.818.210	(78.912.943.909)	-	924.131.031.871
Jumlah Tercatat	274.757.664.028				205.972.801.426

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hasil penjualan	541.392.921	1.651.337.993
Dikurangi: Nilai tercatat	(218.899.189)	(201.411.596)
Laba penjualan aset tetap	322.493.732	1.449.926.397

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2025	2024
Pemilikan langsung :		
Beban langsung (Catatan 24)	47.229.671.265	70.891.125.992
Beban usaha (Catatan 25)	274.218.601	1.413.521.473
Aset sewa pembiayaan :		
Beban langsung (Catatan 24)	5.809.278.460	5.500.786.160
Total	53.313.168.326	77.805.433.625

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 310.075.905.503 dan Rp 263.435.478.140.

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, catatan14, dan catatan 18).

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Multi Artha Guna, BRI Insurance, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Bintang, Asuransi Central Asia, Asuransi Ramayana, Asuransi Zurich, Asuransi Buana Independent, Asuransi Intra Asia, Asuransi Cakrawala Proteksi, Asuransi Mitra Pelindung Mustika, dan Asuransi Jasa Raharja Putera terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 882.749.930.500 (31 Desember 2024: Rp 789.731.040.722).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

	30 September 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah & Bangunan	214.963.755	-	-	-	214.963.755
Kendaraan	29.949.236.536	-	(2.360.804.989)	-	27.588.431.547
Peralatan kantor	466.473.106	-	(466.473.106)	-	-
Jumlah	30.630.673.397	-	(2.827.278.095)	-	27.803.395.302
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah & Bangunan	107.481.880	53.740.939	-	-	161.222.819
Kendaraan	17.649.548.853	5.812.763.231	(2.360.804.989)	-	21.101.507.095
Peralatan kantor	427.600.348	38.872.758	(466.473.106)	-	-
Jumlah	18.184.631.081	5.905.376.928	(2.827.278.095)	-	21.262.729.914
Jumlah Tercatat	12.446.042.316				6.540.665.388

	31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah & Bangunan	1.687.185.978	-	(3.666.666.667)	2.194.444.444	214.963.755
Peralatan Proyek	11.324.262.870	-	(11.963.778.653)	639.515.783	-
Kendaraan	32.297.048.254	-	(2.404.159.834)	56.348.116	29.949.236.536
Peralatan kantor	466.473.106	-	-	-	466.473.106
Jumlah	45.774.970.208	-	(18.034.605.154)	2.890.308.343	30.630.673.397
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah & Bangunan	1.591.845.810	617.487.920	(3.666.666.667)	1.564.814.817	107.481.880
Peralatan Proyek	5.511.231.266	4.984.907.771	(11.963.778.652)	1.467.639.615	-
Kendaraan	10.529.476.118	8.349.725.664	(1.087.506.840)	(142.146.089)	17.649.548.853
Peralatan kantor	310.982.071	116.618.277	-	-	427.600.348
Jumlah	17.943.535.265	14.068.739.632	(16.717.952.159)	2.890.308.343	18.184.631.081
Jumlah Tercatat	27.831.434.943				12.446.042.316

Aset hak guna merupakan aset yang berasal hanya dari aktifitas sewa operasi, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 11).

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban langsung (Catatan 24)	5.812.763.230	11.528.617.267
Beban usaha (Catatan 25)	92.613.698	499.842.704
Total	5.905.376.928	12.028.459.971

Liabilitas sewa terdiri dari:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Liabilitas sewa	17.854.768.559	24.610.817.233
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(10.893.871.362)	(16.416.994.729)
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	6.960.897.197	8.193.822.504

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

13. ASET TAK BERWUJUD

	30 September 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :				
Pemilikan Langsung				
Software	-	995.000.000	-	995.000.000
Jumlah	-	995.000.000	-	995.000.000
Akumulasi Penyusutan :				
Pemilikan Langsung				
Software	-	186.562.500	-	186.562.500
Jumlah	-	186.562.500	-	186.562.500
Jumlah Tercatat	-			808.437.500

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2025	31 Desember 2024
Uang jaminan	3.265.681.063	4.684.469.935
Rekening bank dibatasi penggunaannya	115.467	105.754.766
Total	3.265.796.530	4.790.224.701

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2025	31 Desember 2024
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	78.868.678.754	90.197.972.850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.999.144.939	33.048.414.853
PT Bank CTBC Indonesia	22.615.277.861	27.481.707.476
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.837.816.294	-
Sub-total	130.320.917.848	150.728.095.179
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	15.846.000.000	28.283.500.000
Sub-total	146.166.917.848	179.011.595.179
Entitas Anak		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	125.877.802.656	125.915.787.223
PT Bank CTBC Indonesia	99.998.972.563	99.995.067.281
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.283.713.481	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.955.000.000	37.969.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	74.473.154.221
Sub-total	340.115.488.700	338.353.008.725
Total	486.282.406.548	517.364.603.904

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted sales invoice facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2026.
2. *Uncommitted sales invoice facility 2* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *sublimit account payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbit Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), fasilitas *trust receipt* dan pembiayaan piutang. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2026.
3. *Uncommitted pre-shipment export financing facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 28 Februari 2026.
4. *Revolving credit facility* merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional MOPU *Meleo Producer Platform*, dengan jumlah maksimum USD 2.500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2026.
5. *Omnibus Facility* merupakan fasilitas pembiayaan import berupa L/C atas pembelian mesin/turbine untuk MOPU *Meleo Producer Platform*. Fasilitas L/C akan menjadi fasilitas term loan yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak pencairan term loan pertama. Fasilitas tersedia maksimum USD 1.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 28 Februari 2026.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

6. Fasilitas berupa PCE FX Forward/Spot dengan tujuan utama untuk keperluan hedging valuta asing (FX). Fasilitas ini diberikan dengan limit sebesar USD 300.000 dan memiliki jangka waktu maksimal hingga 12 bulan. Fasilitas ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar dalam transaksi valas, baik melalui mekanisme forward maupun spot transaction, sesuai kebutuhan lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing.

Fasilitas 1-5 di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,0% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 8% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (catatan 5).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Saldo utang dalam Rupiah untuk fasilitas ini per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 78.868.678.754 dan Rp 90.197.972.850.

Saldo utang dalam Dolar Amerika Serikat untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$ 950.000 (setara dengan Rp 15.846.000.000) dan AS\$ 1.750.000 (setara dengan Rp 28.283.500.000).

Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat sedang dilakukan proses review perpanjangan waktu fasilitas untuk 1 tahun ke depan

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit Rp75.000.000.000, yang dapat digunakan secara korporasi. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2025.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang dari SI sebesar USD 5.000.000 dan aset tetap berupa kapal atas nama PT Supraco Lines.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijamin, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp 74.473.154.221.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2025.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas treasury dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2025.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2025.

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp 280.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2026.
2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2026.
3. *Pre-Export Financing (PEF I)* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2026.
4. Fasilitas *Import Financing (sublimit Pre-Export Financing)* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000 dan memiliki jangka waktu 12 bulan, serta akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2026.
5. *Pre-Export Financing* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp.25.000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi *green energy*, dan memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
6. Fasilitas *Invoice Financing* 2 (*sublimit Pre-Export Financing* 2) dengan batas penggunaan maksimum Rp.25.000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi *green energy* dan memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
7. Sublimit fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit/* SKBDN maksimum sebesar Rp.25.000.000.
8. Sublimit Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") dengan penggunaan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.
9. *Pre-Export Financing* 3 dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
10. Fasilitas *Import Financing* 3 (*sublimit Pre-Export Financing* 3) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
11. *Pre-Export Financing* 5 dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026 untuk Project dari Sarulla Operations Ltd.
12. *Import Financing* 5 (*Sublimit Pre-Export Financing* 5) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
13. *Pre-Export Financing* 6 dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026 untuk Project dari Star Energy.
14. *Import Financing* 6 (*Sublimit Pre-Export Financing* 6) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 9,75% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) (Lanjutan) :

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan *merger*, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan hutang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 125.877.802.656 dan Rp 125.915.787.223.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp 38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi).

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2026. Pinjaman ini dijamin oleh corporate guarantee dan deposito, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 10,75% per tahun dan diberikan jaminan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan *merger*, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan aset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan hutang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Disamping itu perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan berikut :

1. *Current Ratio* minimal 1,00 kali.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,50 kali
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 37.955.000.000 dan Rp 37.969.000.000.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* dengan total plafon sebesar USD3.000.000 dalam bentuk L/C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan Fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 April 2026.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan kegiatan usaha. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 25.999.144.939 dan Rp 33.048.414.853.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 22 Maret 2022, PT Bank CTBC setuju untuk memberikan total fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan modal kerja sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 dan Surat Kredit) dengan total plafon Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2025.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek kepada perusahaan dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan pembiayaan proyek di bawah perjanjian konsorsium dengan PT Supraco Indonesia. Tenor pinjaman adalah maksimal 4 bulan terhitung dari tanggal pencairan, dengan bunga 9,00% per tahun

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 22.615.277.861 dan Rp 27.481.707.476.

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2, Short Term 3 dan Bank Garansi)* dengan total plafon Rp100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar USD500.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan fasilitas ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2025.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 99.998.972.563 dan Rp 99.995.067.281.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 2 Juni 2025 PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pembiayaan Syariah kepada Perusahaan selaku debitur utama, dengan Co-Borrower terdiri dari PT Supraco Indonesia, PT Supraco Lines, dan PT Supraco Daya Wisesa. Fasilitas pembiayaan yang disepakati ini memiliki total plafon sebesar Rp 110.000.000.000 dan bertujuan utama untuk pembiayaan modal kerja melalui skema Musyarakah dan Hawalah, dengan struktur pembiayaan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran iB / Musyarakah dengan nilai plafon sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan secara eksklusif oleh Perusahaan. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dengan jangka waktu 1 tahun.
2. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB Musyarakah (PTK iB) dengan plafon sebesar Rp110.000.000.000, diberikan kepada Perusahaan dan PT Supraco Indonesia dan PT Supraco Daya Wisesa. Fasilitas ini bersifat *revolving* dan digunakan khusus untuk membayar gaji tenaga kerja.
3. Sub Fasilitas PTK Trade AP iB senilai Rp110.000.000.000 yang menggunakan akad Hawalah. Fasilitas ini juga bersifat *revolving* dan digunakan untuk membayar kewajiban atas dasar invoice dari pemasok terkait pembelian barang dan jasa. Fasilitas diberikan kepada Perusahaan dengan Co-Borrower terdiri dari PT Supraco Indonesia, PT Supraco Lines, dan PT Supraco Daya Wisesa.
4. Sub Fasilitas BG iB atau Bank Guarantee / SBLC iB senilai Rp110.000.000.000, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan garansi proyek (termasuk *Bid Bond*, *Performance Bond*, *Maintenance Bond*). Akad yang digunakan adalah Kafalah bil Ujrah, dengan tenor maksimal satu tahun atau disesuaikan dengan masa berlaku dokumen kontrak. Fasilitas diberikan kepada Perusahaan dengan Co-Borrower terdiri dari PT Supraco Indonesia, PT Supraco Lines, dan PT Supraco Daya Wisesa.

Fasilitas pinjaman atas point 1-3 di atas dikenakan suku bunga sebesar 8.5% per tahun dan seluruh fasilitas ini dijamin dengan piutang sebesar IDR 115.000.000.000 dan aset tetap berupa kapal atas nama PT Supraco Lines.

Perusahaan beserta seluruh anak perusahaan dalam hal ini telah memenuhi kewajiban atas Rasio keuangan yang mencakup current ratio, DER, dan DSCR untuk konsolidasi Perusahaan serta Debt/EBITDA untuk PT Supraco Indonesia. Selain itu, pembatasan dalam perjanjian mensyaratkan persetujuan tertulis bank sebelum melakukan merger, akuisisi, perubahan struktur kepemilikan, pengalihan atau penggadaian aset, pembagian dividen lebih dari 10% dari retained earnings untuk anak perusahaan, dan tindakan korporasi lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap struktur atau kelangsungan bisnis perusahaan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.837.816.294 dan nihil.

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki Perusahaan, yang total plafon sebesar Rp 110.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 2 Juni 2026.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 74.964.770.434 dan nihil.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas Anak – PT Supraco Lines (SPL)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki Perusahaan, yang total plafon sebesar Rp 110.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 2 Juni 2026.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar nihil.

Entitas Anak – PT Supraco Daya Wisesa (SDW)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki Perusahaan, yang total plafon sebesar Rp 110.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 2 Juni 2026.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 1.318.943.047 dan nihil.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak Ketiga		
PT Petrindo Semesta	6.010.297.561	-
PT Astrindo Travel Services	5.564.582.506	4.910.723.335
PT AA Pialang Asuransi	4.633.412.934	
PT NDT Instruments Indonesia	4.169.704.295	-
PT PAN Maritime Wira Prawitra	3.699.696.220	4.049.264.085
PT Pratita Prama Nugraha	3.378.148.810	6.248.210.236
PT Hakiki Wiramandiri	2.399.194.388	2.539.427.050
PT Sasco Global Indonesia	1.977.163.129	-
Koperasi Karyawan Sehati	1.958.044.676	2.957.506.439
PT Leo Anugerah Sukses	1.601.482.500	-
PT Berkah Mitra Abadi Bersama	1.159.905.325	-
Lain-lain	71.464.364.685	72.880.482.684
Total	<u>108.015.997.029</u>	<u>93.585.613.829</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	93.564.931.418	88.136.119.113
Dolar Amerika Serikat	14.451.065.611	5.449.494.716
Total	<u>108.015.997.029</u>	<u>93.585.613.829</u>

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PENDEK

	30 September 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga	--	120.568.520.000
Total	--	120.568.520.000

Utang ini telah dilunasi pada tanggal 9 September 2025 terkait pelepasan investasi saham SI pada PT Sorik Marapi Geothermal Power (Catatan 6a).

18. BEBAN AKRUAL

	30 September 2025	31 Desember 2024
Subkontraktor	64.416.833.720	20.030.075.008
Gaji dan tunjangan	20.111.356.114	12.111.285.573
Sewa	1.137.576.000	4.342.012.644
Bunga	761.953.787	1.150.955.027
Lain-lain	5.975.430.245	6.642.364.755
Total	92.403.149.866	44.276.693.007

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 September 2025	31 Desember 2024
PT Mandiri Tunas Finance	3.597.432.056	4.319.821.286
Dikurangi: Bagian lancar	(908.528.380)	(942.688.307)
Bagian jangka panjang	2.688.903.676	3.377.132.979

Utang pembiayaan konsumen dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,10% per tahun.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dalam laporannya tanggal 18 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,60% - 6,70%
Tingkat kenaikan upah	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI 4
Tingkat cacat	5% TMI 4
Tingkat perputaran pekerja	2.5% per tahun (linear)
Usia pensiun normal	56 tahun

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai berikut

	30 September 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	36.507.937.051	36.953.392.488
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	4.841.884.314	5.394.380.860
Pembayaran Manfaat	(2.471.003.860)	(5.008.385.836)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(831.450.461)
Saldo Akhir	38.878.817.505	36.507.937.051

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	30 September 2025		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	107.804.100	14,00	10.780.410.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	303.242.700	39,39	30.324.270.000
Total	770.000.000	100,00	77.000.000.000

	31 Desember 2024		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	107.804.100	14,00	10.780.410.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	303.242.700	39,39	30.324.270.000
Total	770.000.000	100,00	77.000.000.000

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2025	30 September 2024
SI dan Entitas Anak	30.376.319	29.308.214	1.068.105	651.108
Jumlah	30.376.319	29.308.214	1.068.105	651.108

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham	25.500.000.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(3.902.936.278)
Agio saham bersih	21.597.063.722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	9.374.556.225
Total	30.971.619.947

24. PENDAPATAN

	2025	2024
Jasa pendukung operasi	949.147.366.026	1.128.960.624.170
Jasa inspeksi	257.976.820.601	220.796.037.499
Jasa kegiatan lepas pantai	213.049.142.225	200.034.352.778
Lain-lain	54.537.583.106	38.085.747.101
Total	1.474.710.911.958	1.587.876.761.548

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024, pendapatan lainnya terdiri atas jasa penunjang konstruksi masing-masing sebesar Rp 54.402.649.629 dan Rp 38.016.376.934, dan jasa manajemen gedung masing-masing sebesar Rp 134.933.477 dan Rp 69.370.167.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024:

	2025	2024
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd	171.003.715.520	182.944.265.799
PT Pertamina E&P	158.642.392.998	166.881.835.809
Petrochina International Jabung, Ltd	131.328.555.054	85.616.486.590
Schlumberger Group	120.749.862.571	112.170.178.749
PT Pertamina Hulu Rokan	114.406.199.929	145.686.946.706
Total	696.130.726.072	693.299.713.653

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN LANGSUNG

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	861.390.057.433	996.478.650.093
Subkontraktor	143.196.030.689	69.535.633.324
Peralatan dan perlengkapan	69.137.893.794	77.361.951.150
Penyusutan (Catatan 11)	53.038.949.725	76.391.912.152
Perjalanan dan akomodasi	43.330.540.144	46.194.755.562
Material	35.562.455.287	50.543.457.906
Kendaraan	24.819.000.335	23.579.527.384
Seragam dan perlengkapan keamanan	16.229.472.928	20.384.401.342
Sewa kapal	15.036.835.394	9.142.108.464
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	5.812.763.230	11.528.617.267
Lain-lain	55.262.247.204	55.159.756.514
Total	1.322.816.246.163	1.436.300.771.158

26. BEBAN USAHA

	2025	2024
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	60.479.786.299	60.400.411.259
Kantor	10.826.031.044	7.644.203.656
Imbalan kerja (Catatan 19)	4.841.884.314	5.843.880.000
Kendaraan	3.108.325.401	3.553.474.217
Gedung	3.010.142.901	2.070.516.292
Donasi	2.620.932.696	1.336.808.682
Rekrutmen dan pelatihan	2.438.525.574	1.692.411.506
Tenaga ahli	2.003.024.639	2.655.285.554
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.823.704.437	1.251.242.532
Penyusutan (Catatan 11)	274.218.601	1.413.521.473
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	92.613.698	499.842.704
Lain - lain	3.231.921.721	2.134.022.103
Total	94.751.111.326	90.495.619.978
Beban Penjualan	3.512.987.075	3.572.828.465
Total	3.512.987.075	3.572.828.465

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Penghasilan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan atau kerugian aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

28. LABA PER SAHAM DASAR

	2025	2024
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.562.949.184	8.680.196.313
Rata-rata tertimbang saham beredar	770.000.000	770.000.000
Laba per saham	13,72	11,27

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham	Utang lain-lain
PT Radiant Guna Persada	Dibawah pengendalian yang sama	Piutang non-usaha
PT Guna Mandiri Paripurna	Dibawah pengendalian yang sama	Piutang usaha

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Piutang lain-lain

	30 September 2025	31 Desember 2024
PT Radiant Guna Persada (RGP)	3.709.804.288	3.780.233.385
PT Guna Mandiri Paripurna	-	850.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	840.648.195	1.001.558.432
Bagian jangka panjang	4.550.452.483	5.631.791.817

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT

Segment Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore* production unit, dan jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa agency, jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2025				Konsolidasian
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	949.147.366.026	257.976.820.601	242.317.142.225	58.698.801.685	1.508.140.130.538
Pendapatan antar segmen	-	-	(29.268.000.000)	(4.161.218.580)	(33.429.218.580)
Beban langsung	909.474.824.971	218.358.784.039	172.984.790.507	48.249.238.590	1.349.067.638.107
Beban antar segmen	-	-	(26.251.391.944)	-	(26.251.391.944)
Total laba kotor	39.672.541.055	39.618.036.562	66.315.743.662	6.288.344.515	151.894.665.795
Laba usaha					56.285.698.385
Laba sebelum pajak					16.550.514.741
Informasi lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.364.407.477.713
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					798.558.311.175

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen operasi (Lanjutan)

	2024				
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	1.128.960.624.170	200.034.352.778	257.400.237.499	42.338.283.976	1.628.733.498.424
Pendapatan antar segmen	-	-	(36.604.200.000)	(4.252.536.876)	(40.856.736.876)
Beban langsung	1.067.684.671.358	167.602.294.195	203.630.160.867	33.987.844.738	1.472.904.971.158
Beban antar segmen	-	-	(36.604.200.000)	-	(36.604.200.000)
Total laba kotor	61.275.952.812	32.432.058.583	53.770.076.632	4.097.902.362	151.575.990.390
Laba usaha					56.758.786.311
Laba sebelum pajak					14.713.300.713
Informasi Lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2024					1.401.181.100.405
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2024					845.895.951.156

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 berdasarkan lokasi geografis:

	2025	2024
Jawa	956.380.215.581	892.644.139.828
Sumatera	293.114.593.321	332.724.279.409
Kalimantan	221.216.103.056	362.508.342.311
Jumlah	1.470.710.911.958	1.587.876.761.548

31. KOMITMEN

Perusahaan

- Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga mengenai Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2028 dengan nilai kontrak sebesar Rp 41.762.852.000.
- Pada tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 10 yang tertuang dalam kontrak No. SA 16053119A mengenai Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 14 Juli 2028 dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.989.730.000.
- Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP yang tertuang dalam kontrak No. SA 15046889A mengenai Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.604.330.000.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 18 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00788A mengenai Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 17 April 2028 dengan nilai kontrak sebesar Rp 84.102.253.240.
- e. Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 229.534.676.094.
- f. Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Premier Oil Andaman Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 24630006-OB mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Juli 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 230.195.183.258.
- g. Pada tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00722A mengenai jasa inspeksi audit keselamatan dan kepatuhan drilling & workover WK Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2029 dengan nilai kontrak sebesar Rp 83.525.479.080.
- h. Pada tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00735A mengenai jasa inspeksi Long Range Ultrasonic Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 36.112.933.758.
- i. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. SA15026594A mengenai Non-Destructive Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.587.650.000.
- j. Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java yang tertuang dalam kontrak No. 4710008112 mengenai jasa Integrated Statutory Inspection & Certification Services (Paket B). Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.793.403.000.
- k. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 yang tertuang dalam kontrak No. SA13029332A mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 44.945.966.165.
- l. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT REA Kaltim Plantations yang tertuang dalam kontrak No. RKP.LO-2424/XII/2023 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.007.601.879.
- m. Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 yang tertuang dalam kontrak No. SSA13026391A mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 28.996.995.300.
- n. Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. SA16022541A/XI/2023/ S-12 mengenai NDT Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.070.500.000.
- o. Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi yang tertuang dalam kontrak No. S230011R/JOBT/SPE mengenai Jasa Third Party Inspection. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Januari 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.519.325.000.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- p. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Drilling Service Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4650017581 mengenai Pengadaan Jasa Inspeksi Tubular Goods. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.065.055.000.
- q. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00129A mengenai *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2026 dengan nilai kontrak Rp231.921.643.994.
- r. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00126A mengenai *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2027 dengan nilai kontrak Rp159.474.281.506.
- aa. Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik yang tertuang dalam kontrak No. 0201221DRT mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 3 Januari 2027 dengan nilai kontrak Rp25.082.500.000.
- ab. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD yang tertuang dalam kontrak No. 4710005441 mengenai *Lifting Management Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp22.609.906.500.
- ac. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710004728 mengenai *Certification Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026 dengan nilai kontrak Rp15.910.200.000.
- ad. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.
- Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/ atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, penggantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.
- ae. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.
- Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.
- Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.903941 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd, mengenai perpanjangan perjanjian kerja sama terkait *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services*, Contract No. 904199 sebesar AS\$ 90.291.480. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (fase konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (fase operasi dan pemeliharaan). Di periode yang sama pula terjadi perubahan kepemilikan kontrak dari sebelumnya Santos (Sampang) Pty Ltd menjadi Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd dan selanjutnya menjadi Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd.

Berdasarkan kontrak seluruh biaya yang terjadi selama fase konversi ditagihkan kepada klien dalam bentuk unit rate selama 3-4 tahun fase operasi.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 November 2023, Perusahaan dan Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd. sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu periode pasti dari mulai 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan penambahan nilai kontrak menjadi USD. 96,117,425.

Entitas anak - PT Supraco Indonesia:

- a. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau yang tertuang dalam kontrak No. 4420004017 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 46.472.519.136.
- b. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3782-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 44.926.964.621.
- c. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3781-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 43.774.321.798.
- d. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3780-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 42.120.358.665.
- e. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SX14047575A mengenai *Maintenance & Engineering Services*, yang berlaku sampai 31 Oktober 2030 sebesar Rp 40.449.417.878.
- f. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3783-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 37.496.179.054.
- g. Pada tanggal 9 Agustus 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 016-25-OPS-BSP mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 8 Agustus 2027 sebesar Rp 33.569.325.241.
- h. Pada tanggal 16 Juni 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Star Energy Geothermal, Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 3200001373 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 11 Februari 2026 sebesar Rp 61.724.185.198.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 9 Mei 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. K1880783-R mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 8 Mei 2028 sebesar Rp 45.683.603.533.
- j. Pada tanggal 1 Mei 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Cepu yang tertuang dalam kontrak No. 4650000301 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 April 2028 sebesar Rp 45.174.437.950.
- k. Pada tanggal 17 Maret 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sarulla Operations, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. SOL-AGR II-1758 R00 mengenai *Engineering, Procurement and Construcion for WJR-1 Steamfield Above Ground System (SAGS)*, yang berlaku sampai 17 Juni 2026 sebesar Rp 280.926.000.000.
- l. Pada tanggal 6 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. SCM/PS/2024/00551 mengenai *Construction Services*, yang berlaku sampai 5 Juli 2027 sebesar Rp 42.770.000.000.
- m. Pada tanggal 1 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. yang tertuang dalam kontrak No. 24130092-OB mengenai *Provision of Technical Support Services for Facility Engineering, Modification, Reliability and Integrity*, yang berlaku sampai 31 Desember 2027 sebesar Rp 41.473.161.158.
- n. Pada tanggal 1 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Schlumberger Geophysics Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. CW2712367 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2025 sebesar Rp 57.251.544.620.
- o. Pada tanggal 6 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. SCM/PS/2024/00551 mengenai *Construction Services*, yang berlaku sampai 5 Juli 2027 sebesar Rp 42.770.000.000.
- p. Pada tanggal 1 Desember 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3647-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 November 2025 sebesar Rp 26.032.856.137.
- q. Pada tanggal 9 Oktober 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP, yang tertuang dalam kontrak No. SA02021990A mengenai *Manpower Supply Services* yang berlaku sampai 8 Oktober 2025 sebesar Rp 48.766.667.000.
- r. Pada tanggal 1 Agustus 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. WARTSILA INDONESIA, yang tertuang dalam kontrak No. 024/DAU/GA/WID/VIII/2017 mengenai *Manpower Service* yang berlaku sampai 31 Juli 2026 dengan nilai Rp 20.938.694.957.
- s. Pada tanggal 1 Mei 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan, yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00521A mengenai Perbaikan Perawatan Gedung - SMO yang berlaku sampai 30 April 2026 dengan sebesar nilai Rp 72.655.181.604.
- t. Pada tanggal 1 Desember 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, yang tertuang dalam kontrak No. 4710006620 mengenai *Operation Assistance & Maintenance Services* yang berlaku sampai 30 November 2025 dengan nilai sebesar Rp 174.733.846.104.
- u. Pada tanggal 9 Agustus 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00136A mengenai Jasa - Jasa Pendukung Pengoperasian dan Perawatan Fasilitas Oil Wharves - Paket 2 yang berlaku sampai 8 Agustus 2026 dengan nilai sebesar Rp 43.537.453.700.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- v. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010. Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010, SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 15.000.000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi sebesar AS\$ 7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Investasi saham pada SMGP telah dijual dan dialihkan kepada OTP dan KS Orka (catatan 6a).

Entitas anak - PT Supraco Lines

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2023, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710007618 mengenai Provision of Dredging and Associated Services Package 1 - 4 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 96.325.000.000.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi.

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

30 September 2025					
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	801.545.521.791	12.326.654.523	15.324.480.906	829.196.657.220
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	177.300.340.236	--	--	177.300.340.236
Jumlah		978.845.862.027	12.326.654.523	15.324.480.906	1.006.496.997.456
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	200.419.146.895	--	--	200.419.146.895
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	2.950.599.936	8.851.799.807	9.649.800.873	21.452.200.615
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	486.282.406.548	--	--	486.282.406.548
Jumlah		689.652.153.379	8.851.799.807	9.649.800.873	708.153.754.058

31 Desember 2024					
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	752.405.782.657	202.042.403.101	15.761.887.577	970.210.073.335
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	103.228.935.211	--	--	103.228.935.211
Jumlah		855.634.717.868	202.042.403.101	15.761.887.577	1.073.439.008.546
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	258.430.826.836	--	--	258.430.826.836
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	4.339.920.759	13.019.762.277	11.570.955.483	28.930.638.519
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	517.364.603.904	--	--	517.364.603.904
Jumlah		780.135.351.499	13.019.762.277	11.570.955.483	804.726.069.259

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

		30 September 2025		31 Desember 2024	
		Mata uang asing	Setara Rp	Mata uang asing	Setara Rp
ASET					
Kas dan setara kas	USD	454.353	7.578.611.545	81.198	1.312.322.725
	SGD	483	6.250.240	538	6.415.585
Piutang usaha	USD	2.401.441	40.056.038.716	4.220.827	68.217.012.585
Jumlah aset			47.640.900.501		69.535.750.895
LIABILITAS					
Utang bank jangka pendek	USD	950.000	15.846.000.000	1.750.000	28.283.500.000
Utang usaha	USD	866.371	14.451.065.611	337.179	5.449.494.716
Jumlah liabilitas			30.297.065.611		33.732.994.716
Aset (liabilitas) neto			17.343.834.890		35.802.756.179

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 626.534.291 dan Rp 2.353.114.615.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	Periode	Perubahan terhadap Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas
Rupiah	30 September 2025	+ 100 Poin	103.979.825
		- 100 Poin	(103.979.825)
	31 Desember 2024	+ 100 Poin	221.484.597
		- 100 Poin	(221.484.597)

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank CTBC Indonesia) yang menggunakan suku bunga mengambang.

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka pendek, sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 30 September 2025 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp 4.862.824.065.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	30 September 2025		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai tercatat
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	486.282.406.548	-	486.282.406.548
Utang usaha	108.015.997.029	-	108.015.997.029
Beban akrual	92.403.149.866	-	92.403.149.866
Utang lain-lain	-	--	--
Liabilitas sewa	10.893.871.362	6.960.897.197	17.854.768.559
Utang pembiayaan konsumen	908.528.380	2.688.903.676	3.597.432.056
Total	698.503.953.185	9.649.800.873	708.153.754.058

	31 Desember 2024		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai tercatat
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	517,364,603,904	-	517,364,603,904
Utang usaha	93,585,613,829	-	93,585,613,829
Beban akrual	44,276,693,007	-	44,276,693,007
Utang lain-lain jangka pendek	120,568,520,000	-	120,568,520,000
Liabilitas sewa	16,416,994,729	8,193,822,504	24,610,817,233
Utang pembiayaan konsumen	942,688,307	3,377,132,979	4,319,821,286
Total	793,155,113,776	11,570,955,483	804,726,069,259

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam valuta asing dan saldo laba). Selama periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025, strategi Grup tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Total liabilitas	798.558.311.175	845.895.951.156
Total ekuitas	565.849.166.538	555.285.149.249
Rasio utang terhadap modal	1,41	1,52

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup.

	30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas	178.138.899.303	103.890.935.212
Piutang usaha	800.100.465.856	756.525.013.059
Aset keuangan lancar lain-lain	24.991.835.767	208.232.835.575
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	3.265.796.530	4.790.224.701
Total	1.006.496.997.456	1.073.439.008.547

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	30 September 2025	31 Desember 2024
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang bank jangka pendek	486.282.406.548	517.364.603.904
Utang usaha - pihak ketiga	108.015.997.029	93.585.613.829
Beban akrual	92.403.149.866	44.276.693.007
Utang pembiayaan konsumen	3.597.432.056	4.319.821.286
Liabilitas Sewa	17.854.768.559	24.610.817.233
Utang lain-lain	--	120.568.520.000
Total	708.153.754.058	804.726.069.259

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Aktivitas Pendanaan		
Penambahan (penurunan) aset yang berasal dari :		
Liabilitas sewa	-	9.672.753.036
Utang pembiayaan konsumen	(526.022.585)	36.223.981.068
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	(120.568.520.000)	120.568.520.000
Aktivitas Investasi		
Penambahan (penurunan) aset keuangan tidak lancar lainnya yaitu investasi pada:		
PT Sorik Marapi Geothermal Power	(169.054.520.000)	169.054.520.000
Total	(290.149.062.585)	335.519.774.104

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut

	Saldo awal	Arus kas, neto	Perubahan non kas		Saldo akhir
			Selisih kurs	Lain-lain	
Utang bank jangka pendek	517.364.603.904	(31.034.641.035)	(47.556.321)	--	486.282.406.548
Liabilitas sewa	24.610.817.233	(6.756.048.674)	--	--	17.854.768.559
Utang pembiayaan konsumen	4.319.821.286	(1.248.411.815)	--	526.022.585	3.597.432.056
Total	546.295.242.423	(39.039.101.524)	(47.556.321)	526.022.585	507.734.607.163

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Oktober 2025.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2025	31 Desember 2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	82,207,580,420	80,737,937,400
Piutang usaha		
Pihak ketiga	391,960,418,851	415,829,949,647
Pihak berelasi	12,292,418,008	2,977,076,182
Aset keuangan lancar lain-lain	2,008,140,093	9,848,882,135
Persediaan	12,517,353,579	10,784,262,363
Uang muka	7,020,847,412	13,380,195,532
Pajak dibayar di muka dan		
Estimasi tagihan pajak	30,687,090,965	22,185,492,259
Biaya dibayar di muka	39,792,132,631	26,934,958,701
TOTAL ASET LANCAR	578,485,981,959	582,678,754,220
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan, neto	15,295,667,380	13,332,429,063
Aset hak guna, neto	55,909,913,181	11,460,245,681
Aset tidak berwujud	808,437,500	-
Investasi pada entitas anak	86,899,000,000	86,899,000,000
Aset tetap, neto	81,954,449,976	80,241,466,256
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	3,265,681,062	4,684,469,934
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	244,133,149,099	196,617,610,935
TOTAL ASET	822,619,131,058	779,296,365,154

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	146,166,917,848	179,011,595,179
Utang usaha - pihak ketiga	68,353,875,069	66,534,765,794
Utang lain-lain jangka pendek- pihak berelasi	73,436,798,311	40,821,636,430
Beban akrual	16,322,969,669	23,710,089,845
Utang pajak	3,804,982,790	1,036,511,278
Pendapatan diterima di muka	257,685,717	1,216,721,708
Bagian lancar atas:		
Liabilitas sewa	50,979,672,769	8,006,239,971
Utang pembiayaan konsumen	908,528,380	7,338,961,085
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	360,231,430,554	327,676,521,291
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	107,454,793,561	114,064,794,911
Setelah dikurangi bagian lancar:		
Liabilitas sewa	19,715,593,273	4,858,624,265
Utang pembiayaan konsumen	2,688,903,676	5,597,549,233
Liabilitas imbalan kerja	34,787,882,450	32,485,307,136
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	164,647,172,960	157,006,275,545
TOTAL LIABILITAS	524,878,603,514	484,682,796,836
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham		
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham		
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan modal disetor	21,597,063,722	22,347,063,722
Penghasilan komprehensif lain	3,616,938,727	3,616,938,727
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	15,400,000,000	15,400,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	180,126,525,096	176,249,565,870
Komponen ekuitas lain-lain		
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		
Pemilik entitas induk	297,740,527,544	294,613,568,318
Kepentingan non-pengendali	--	--
TOTAL EKUITAS	297,740,527,544	294,613,568,318
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	822,619,131,058	779,296,365,154

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM-ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
PENDAPATAN	744,711,108,749	869,401,459,146
BEBAN LANGSUNG	(641,278,846,664)	(762,668,315,006)
LABA KOTOR	103,432,262,085	106,733,144,140
Beban umum dan administrasi	(79,024,109,225)	(74,136,195,899)
Beban penjualan	(2,780,860,055)	(3,037,934,158)
Laba penjualan aset tetap	(12,461,224)	299,596,251
Laba (rugi) selisih kurs	(240,404,708)	(2,687,836,362)
Pendapatan lain-lain, bersih	1,952,484,532	144,108,336
LABA USAHA	23,326,911,405	27,314,882,308
Beban bunga dan keuangan	(19,604,567,713)	(19,811,858,630)
Pendapatan bunga	1,577,587,206	762,079,679
LABA SEBELUM PAJAK	5,299,930,898	8,265,103,357
BEBAN PAJAK		
Beban pajak penghasilan	(2,172,971,669)	(3,388,692,378)
LABA PERIODE BERJALAN	3,126,959,229	4,876,410,979
TOTAL	3,126,959,229	4,876,410,979
LABA PER SAHAM DASAR	4.06	6.33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2023		77,000,000,000	21,597,063,722	15,400,000,000	172,761,363,700	2,884,552,126	289,642,979,548
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	4,876,410,983	-	4,876,410,983
Saldo 30 September 2024		77,000,000,000	21,597,063,722	15,400,000,000	177,637,774,683	2,884,552,126	294,519,390,531
Saldo 31 Desember 2024		77,000,000,000	21,597,063,722	15,400,000,000	176,999,565,868	3,616,938,726	294,613,568,316
Laba periode berjalan	28	-	-	-	3,126,959,229	-	3,126,959,229
Saldo 30 September 2025		77,000,000,000	21,597,063,722	15,400,000,000	180,126,525,097	3,616,938,726	297,740,527,545

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	744,711,108,749	869,401,459,150
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(695,591,224,122)	(844,218,565,647)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12,014,418,392)	(13,564,244,644)
Pembayaran pajak penghasilan	(204,748,098)	(6,868,259,743)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	15,428,512,445	9,528,809,417
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	52,329,230,582	14,279,198,533
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1,660,697,881	832,553,401
Perolehan aset tetap	(26,092,298,947)	(14,526,343,245)
Hasil penjualan aset tetap	-	299,596,251
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(24,431,601,066)	(13,394,193,593)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan (penambahan) piutang pihak berelasi	(11,211,294,760)	17,149,980,763
Penurunan (penambahan) utang pihak berelasi	27,350,938,296	(30,839,118,420)
Penambahan utang bank jangka pendek	1,175,306,435,056	786,730,561,207
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1,212,031,957,021)	(764,661,876,052)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(722,389,230)	(1,018,056,000)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4,984,434,305)	(545,039,585)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(26,292,701,963)	6,816,451,913
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,604,927,553	7,701,456,853
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(135,284,535)	516,170,976
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	80,737,937,400	73,004,738,054
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	82,207,580,418	81,222,365,883

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

2. INVESTASI PADA ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 September 2025	Jumlah Aset 31 Desember 2024
Kepemilikan langsung						
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,996%	1980	868.364.315.535	859.554.612.183
Kepemilikan tidak langsung melalui SI						
PT Supraco Daya Wisesa ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	2008	23.636.787.985	19.192.879.834
PT Supraco Lines ("SPL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	47,97%	2008	177.775.973.176	170.612.705.143